



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI TERHADAP PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 64 AMBON

Lisye Salamor^{1*}, Titus Gaité², Fitrah Nur Bella³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Pattimura

³Program Studi PGSD, FKIP Universitas Pattimura

Lisyesalamor12@gmail.com^{1*}

Abstrak, Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat kuantitatif yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila pada siswa kelas II SD Negeri 64 Ambon. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian kelompok tunggal *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dari kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila pada siswa kelas II, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes tertulis siswa pada saat melakukan *pre-test* dan *post-test*. Literasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki para siswa. Dengan adanya kemampuan literasi siswa dapat memahami dan mengerti tentang suatu hal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rata-rata persentase hasil belajar siswa pada tes awal sebesar 56,42 dan tes akhir 87,85. Hal ini mengalami peningkatan sebesar 31,43%. Peningkatan ini terjadi karena keterlaksanaan perlakuan/tindakan berupa literasi dapat berpengaruh terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila pada siswa. Sedangkan dilihat dari skor N-gain mengalami peningkatan. Dapat ditunjukkan dari N-gain persen sebesar 57,1% berada pada kategori tinggi dan 42,8% pada kategori sedang. Untuk membuktikan lebih jauh secara *statistic* maka di uji hipotesis menggunakan uji *sample t test*. Dari hasil perhitungan uji *sample t test* diperoleh nilai signifikansi 0,000, angka ini jauh dibandingkan alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan lebih baik pada pembelajaran menggunakan perlakuan/tindakan berupa literasi terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila pada siswa.

Kata kunci: Pengaruh, Kemampuan Literasi, Nilai-nilai Pancasila

THE EFFECT OF LITERACY ABILITY ON UNDERSTANDING PANCASILA VALUES IN GRADE II STUDENTS OF SD NEGERI 64 AMBON

Lisye Salamor^{1*}, Titus Gaité², Fitrah Nur Bella³

^{1,2} Citizenship Education Study Program, FKIP Pattimura University

³PGSD Study Program, FKIP Pattimura University

Lisyesalamor12@gmail.com^{1*}

Abstract; This study is a quantitative study whose purpose is to find out how the influence of literacy skills on understanding Pancasila values in grade II students of SD Negeri 64 Ambon. This study used a quasi-experimental method with a one-group pre-test and post-test design. The results of this study explain that there is an influence of literacy skills on understanding Pancasila values in grade II students, it can be seen from the results of students written tests during pre-test and post-test. Student responses when learning Pancasila values using literacy-based teaching materials were so active, students also

paid close attention and the class atmosphere was not so boring. With literacy skills students can understand and understand something. This study concludes that the average percentage of student learning outcomes in the pre-test is 56.42 and the post-test is 87.85. This has increased by 31.43%. This increase occurs because the implementation of treatment/action in the form of literacy can affect the understanding of Pancasila values in students. Meanwhile, seen from the N-gain score has increased. It can be shown from the N-gain percent of 57.1% in the high category and 42.8% in the medium category. To prove further statistically, the hypothesis is tested using the sample t test. From the results of the calculation of the sample t test, a significance value of 0.000, this figure is far from the specified alpha, which is 0.05, so it can be concluded that there is a significant and better effect on learning using treatment/action in the form of literacy on understanding Pancasila values in students.

Keyword: Influence, Literacy Ability, Pancasila Values

Submitted: 26 September 2022

Accepted: 30 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Budaya literasi termasuk kebiasaan membaca belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia. Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara minat membaca, menurut studi "*Most Littered Nation In The World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada maret 2016. Hal ini sangat mengkhawatirkan, terutama mengingat peringkat Indonesia lebih tinggi dari negara-negara Eropa dalam hal evaluasi infrastruktur (Gewati, 2016). Selain itu, menurut *Internasional Education Achievement (IEA)*, kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta studi, yang berarti Indonesia menempati urutan ke-38 dari 39 negara.

(Romdhoni, 2013) menyatakan bahwa literasi adalah peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan khusus yang diperlukan untuk menyampaikan dan menerima informasi dalam bentuk tulisan. Secara tradisional, literasi dianggap sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang tidak dapat membaca dan menulis disebut buta huruf. Sebaliknya, orang yang dapat membaca dan menulis dapat disebut bebas buta huruf. Pemahaman literasi dimulai dengan keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan (Gipayana, 2004).

Seiring berjalannya waktu, pemahaman kita tentang literasi juga telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian literasi yang lebih luas, dengan meliputi berbagai bidang penting lainnya. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari faktor perluasan makna akibat semakin luas penggunaannya, faktor perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maupun juga faktor perubahan analogi (Abidin, 2017).

Literasi dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan sistem bahasa tulis (Rohmah, 2018). Walau literasi masih sebatas aktivitas membaca dan menulis, literasi telah mengandung aktivitas yang kompleks, yang terkait dengan kunci dalam mendapatkan dan menggunakan ilmu pengetahuan untuk menunjang kehidupan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa literasi adalah usaha seseorang untuk dapat lebih memahami, menemukan, serta bagaimana menggunakan informasi yang didapatkan melalui aktivitas dalam bentuk tulisan.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan literasi, antara lain faktor internal dan eksternal, termasuk siswa dan guru yang menjadi subjek pendidikan (Yuliyati, 2014). Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi yang dapat dilakukan adalah dengan cara membiasakan siswa untuk lebih sering membaca. Supaya siswa mau dan terbiasa dengan kegiatan membaca, perlu dirancang kegiatan membaca yang menyenangkan dan menarik minat siswa. Jika terjadi rendahnya kemampuan literasi pada

siswa maka bisa saja dapat berpengaruh terhadap rendahnya pemahaman siswa terhadap suatu hal, seperti rendahnya pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara yang disebabkan karena rendahnya kemampuan literasi. Dengan kondisi tersebut, sangat berpengaruh terhadap pengembangan siswa pada satuan pendidikan, akibatnya akan muncul generasi yang lemah akan filosofi hidup berbangsa dan bernegara. Melalui kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa, siswa dapat menggali lebih dalam pengetahuannya mengenai Pancasila, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik dan pada akhirnya akan menjadi suatu perilaku atau tindakan yang berdasarkan dengan nilai-nilai Pancasila.

Pancasila merupakan kepribadian bangsa Indonesia, artinya nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan diwujudkan dalam sikap mental dan perilaku serta amal perbuatan. Hal tersebut yang menjadi ciri khas Indonesia, artinya dapat dibedakan dengan bangsa lain (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016).

Untuk mengembangkan penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu seperti penelitian pendidikan yang dilakukan (Aiman, 2020) dengan judul "Hubungan Pemahaman Nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Kegiatan Literasi Membaca untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V SDN 38 Mataram" membuktikan bahwa terdapat hubungan pemahaman nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan melalui kegiatan literasi membaca. Penelitian tersebut juga menekankan agar pemahaman nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan bisa diberikan kepada peserta didik agar jiwa dan nilai Pancasila serta karakter disiplin tetap tersampaikan kepada peserta didik. Mengingat bahwa nilai-nilai pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan melalui kegiatan literasi membaca hingga tahap mentalitas memerlukan banyak proses dan tahapan, maka harusnya pembelajaran tidak hanya menitikberatkan kepada pengetahuan saja tetapi juga pada aspek keterampilan, dan karakter, salah satunya dengan kegiatan literasi membaca.

Hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan tentu saja memiliki perbedaan dengan yang peneliti kembangkan, terlihat dari tujuan penelitian yang sesuai judulnya serta kelas dan lokasi penelitian yang perbedaannya sangat jelas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas II SD Negeri 64 Ambon.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Desain metode eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelompok tunggal dengan *pre-test* dan *post-test* atau *one-group pre-test post-test design*. Metode penelitian ini dimaksud untuk mencari tahu bagaimana pengaruh antara dua variabel, apakah variabel bebas dapat menyebabkan hasil pada variabel terikat (Jatmiko, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemampuan literasi (X) dan variabel terikat yaitu pemahaman nilai-nilai Pancasila (Y). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yakni: tes tertulis, observasi dan dokumentasi, serta teknik analisis datanya terdiri dari uji *n-gain*, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data tes awal dan tes akhir. Berikut tabel klasifikasi hasil tes awal (*pre-test*) dan hasil tes akhir (*post-test*).

Tabel 1. Klasifikasi hasil tes awal (*pre-test*) dan hasil tes akhir (*post-test*)

Hasil <i>Pre-test</i>	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
81 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
61 – 80	4	28,5%	Tinggi
41 – 60	6	42,8%	Sedang
21 – 40	4	28,5%	Rendah
0 – 20	0	0%	Sangat Rendah
Total	14	100%	

Hasil <i>Post-test</i>	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
81 – 100	8	57,1%	Sangat Tinggi
61 – 80	6	42,8%	Tinggi
41 – 60	0	0%	Sedang
21 – 40	0	0%	Rendah
0 – 20	0	0%	Sangat Rendah
Total	14	100%	

Dari tabel tersebut diketahui nilai dengan kategori tinggi dari tes awal (*pre-test*) adalah 28,5%, berada pada kategori sedang 42,8%, dan berada pada kategori rendah yaitu 28,5%. Sedangkan untuk nilai dari tes akhir (*post-test*) hanya memiliki dua kategori yakni kategori sangat tinggi 57,1% dan kategori tinggi 42,8%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*, klasifikasi peningkatan pemahaman nilai-nilai pancasila siswa melalui kemampuan literasi dapat ditunjukkan menggunakan nilai gain ternormalisasi seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan N-gain

Interval	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
$g \geq 0,70$	8	57,1%	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	6	42,8%	Sedang
$g < 0,30$	0	0%	Rendah
Total	14	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai rentang $g \geq 0,70$ berjumlah 8 orang, rentang $0,30 \leq g < 0,70$ berjumlah 6 orang, sedangkan untuk rentang $g < 0,30$ tidak ada atau nol.

Dari hasil rerata N-Gain terlihat bahwa 57,1% siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan kategori tinggi, 42,8% siswa berada pada kategori sedang, dan untuk kategori rendah 0%, melalui hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman nilai-nilai pancasila melalui kemampuan literasi.

Uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.06130940
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.106
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar .0.200 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Selanjutnya data dikatakan homogen setelah melakukan uji homogenitas dengan hasil dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.457	1	26	.129

Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan antar kelompok. Dalam penelitian ini uji homogenitas dikerjakan dengan bantuan program komputer SPSS, dengan rumus Levene.

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 23 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,129, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,129 > 0,05$ sehingga data tersebut bisa dikatakan homogen. Jadi, kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Setelah uji normalitas serta homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yaitu uji t-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas II SD Negeri 64 Ambon. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *statistic parametrik*, yaitu *dependent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 5. Uji paired samples statistics menggunakan SPSS 23

Pair	Pre Test	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		86	14	17.36803	4.64180
	Post Test	87.85	14	11.21714	2.99791
	Test	71			

Pada tabel paired samples statistics rata-rata pre-test (tes awal) siswa sebesar 56.4286 dan standar deviasi 17.36803 dan rata-rata post-test (tes akhir) siswa sebesar 87.8571 dan

standart deviasi sebesar 11.21714. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata pemahaman nilai-nilai pancasila sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa literasi.

Kesimpulannya, hipotesis yang diajukan penulis diterima dikarenakan hasil perhitungan menyatakan bahwa nilai rata-rata hasil post test lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pre test. Nilai rata-rata post test sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini, terdapat pengaruh pemahaman nilai-nilai pancasila yang signifikan dengan perlakuan berupa literasi.

Berdasarkan nilai dan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yakni kelas II terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila, siswa yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa literasi menunjukkan keseluruhan hasil pemahaman nilai-nilai pancasila lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan perlakuan (*treatment*). Dapat terlihat bahwa pembelajaran untuk pemahaman nilai-nilai pancasila dengan perlakuan literasi memiliki pengaruh yang lebih baik. Sesuai dengan pendapat (Suragangga, 2017) literasi dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep dengan mudah.

Peran literasi dengan maksud meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sangatlah penting karena dengan literasi siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka baik itu kemampuan membaca, menulis, menganalisis masalah dan meningkatkan budi pekerti (Tianotak, 2022). Jika siswa memiliki kemampuan literasi yang baik maka pemahamannya terhadap suatu hal juga akan baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi yang dapat dilakukan adalah dengan cara membiasakan siswa untuk membaca. Agar siswa mau dan terbiasa dengan kegiatan membaca, perlu dirancang kegiatan membaca yang menyenangkan dan menarik minat siswa.

Iriantara, 2009 dalam (Tianotak, 2022) menjelaskan bahwa kini literasi bukan hanya berhubungan dengan kemampuan membaca dan menulis teks saja, karena sekarang “teks” sudah diperluas maknanya sehingga juga mencakup juga “teks” dalam bentuk visual maupun audiovisual. Dalam penelitian ini siswa begitu antusias, aktif dan memperhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan bahan ajar literasi. Keantusiasan siswa terlihat ketika peneliti menampilkan materi menggunakan infokus di depan kelas. Ketertarikan siswa timbul karena faktor materi yang ditampilkan lebih menarik, ada beberapa gambar percakapan untuk mendukung materi yang berbasis literasi, warna-warna pada materi yang terang, materi yang disajikan dapat dipelajari dengan mudah dan jelas. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar literasi dengan adanya gambar di dalamnya dapat menarik antusias siswa, meningkatkan minat belajar pada diri siswa dan dengan menggunakan alat bantu media maka akan lebih merangsang pikiran siswa walau berbasis literasi. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran dengan media jelas lebih menarik, pembelajaran lebih mudah dipahami dan juga tidak membosankan (Nurrita, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan berkaitan dengan pengaruh kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila pada siswa kelas II SD Negeri 64 Ambon dapat disimpulkan sebagai berikut; Respon siswa pada pembelajaran nilai-nilai pancasila dengan perlakuan/tindakan berbasis literasi di kelas II SD Negeri 64 Ambon begitu aktif, siswa memperhatikan dan suasana kelas tidak membosankan, hal tersebut dikarenakan peneliti memberi perlakuan/tindakan berupa literasi yang cukup menarik perhatian siswa. Penggunaan bahan ajar berbasis literasi terdapat pengaruh positif terhadap hasil pemahaman nilai-nilai pancasila pada siswa kelas II SD Negeri 64 Ambon dan dapat diterapkan dengan baik oleh peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang mengalami peningkatan, dengan perhitungan menggunakan N-Gain 57,1% berada pada kategori tinggi dan 42,8% berada pada kategori sedang. Perlakuan/tindakan berupa literasi baiknya dikembangkan semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan literasi siswa. Literasi dapat

diimplementasikan ke semua pembelajaran yang mana dengan adanya kemampuan literasi pada diri siswa maka siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya dari hasil literasi tersebut. Siswa juga perlu diperhatikan agar lebih memahami contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan salah satu cara melalui literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman. (2020). *Hubungan Pemahaman Nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V SDN 38 Mataram*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram.
- Abidin, Y., Mulyati, T. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2016). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Pancasila*.
- Gewati. (2016). "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia." Artikel. Tersedia 1 April 2016.
<https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2016/08/29/07175131/Minat.Baca.Indonesia.Ada.Di.Urutan.Ke-60.Dunia?Page=all>.
- Gipayana, M. (2004). Pengajaran Literasi dan Penilaian portofolio dalam Konteks Pembelajaran Menulis di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 11(1).
- Jatmiko, P. D., Wijyantini, A., & Susilaningih. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*. 3(1).
- Rohmah, T. R. S. (2018). Membangun Kearifan Lokal melalui Gerakan Literasi Mibanda (Micinta Baca Tulis Aksara Sunda) di SDN Sukahayu Kabupaten Subang. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. 10(2).
- Romdhoni, A. (2013). *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantra.
- Surangga, I. M. N. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*. 3(2).
- Tianotak. H., Salamor, L., & Bakker, R. (2022). Peran Literasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PKn di MAN 3 Seram Bagian Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(2).
- Yuliyati. (2014). Model budaya baca-tulis berbasis balance literacy dan gerakan informasi literasi di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1).